

PROGRAM UMUM PENGAJIAN AL-HIDAYAH

I. Visi & Misi Pengajian Al-Hidayah :

Visi

Terbentuknya perempuan Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, cerdas, mandiri dan sejahtera dalam membangun keluarga, masyarakat, bangsa, guna mewujudkan ajaran Islam yang penuh rahmat bagi seluruh alam semesta (*rahmatan lil alamin*) dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang demokratis.

Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, Pengajian Al-Hidayah melaksanakan misinya sebagai berikut :

- o Meningkatkan nilai-nilai keagamaan bagi perempuan Indonesia sesuai dengan syari'at Islam.
- o Meningkatkan kualitas Sumber Daya Perempuan Indonesia meliputi Aspek Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi.
- o Meningkatkan pemberdayaan kaum perempuan Indonesia di berbagai bidang.
- o Mewujudkan kesetaraan dan keadilan jender dalam berkeluarga dan bermasyarakat.

II. Program Umum Pengajian Al-Hidayah

A. Departemen Organisasi

1. Meningkatkan konsolidasi dan koordinasi organisasi dari pusat sampai ke daerah.
2. Menyediakan data dan peta organisasi untuk mengetahui kekuatan organisasi dalam mengemban tugas dan cita-cita organisasi.
3. Melaksanakan dan mengembangkan sistem pengkaderan serta rekrutmen kader dan pengurus sebagai upaya menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional.
4. Membuat pedoman pelatihan manajemen organisasi dan melakukan *Training of Trainer* (TOT) pelatihan manajemen ormas untuk DPP dan Provinsi di seluruh Indonesia.
5. Membuat Kartu Tanda Anggota Pengajian Al-Hidayah.

B. Departemen Dakwah

1. Meningkatkan syiar Islam dan peningkatan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT melalui berbagai kegiatan Majelis Taklim baik melalui media cetak, elektronik serta multimedia dan jaringan.
2. Menyelenggarakan pendidikan membaca dan menulis untuk mengentaskan buta aksara Al-Qur'an.

3. Menyelenggarakan pendalaman dan pemahaman ajaran Agama Islam dengan mengadakan diskusi, seminar, lokakarya, *Focus Group Discussion* (FGD) dan kajian-kajian untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan pengurus, kader dan masyarakat di segala aspek kehidupan.
4. Merayakan hari-hari besar umat Islam

C. Departemen Sosial dan Kesehatan

1. Berinisiatif dan berperan aktif dalam program kemanusiaan, melalui usaha pelayanan sosial bagi mereka yang membutuhkan pertolongan dan bantuan seperti anak yatim piatu, para lansia, anak jalanan, korban bencana alam, dan lain-lain.
2. Berperan aktif dan bekerja sama dengan pemerintah, swasta dan pihak lainnya dalam program-program yang mendukung penanganan kesehatan.
3. Menyelenggarakan panti asuhan dan upaya lain untuk membantu kaum dhuafa
4. Penguatan kelompok-kelompok berbasis agama untuk pendataan dan penggerakan masyarakat hidup sehat

D. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

1. Mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. Mendorong pemerintah untuk dapat melaksanakan kurikulum pendidikan yang berlandaskan Iman dan Taqwa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan pendekatan perspektif gender.
3. Mengadakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat/PKBM (keaksaraan fungsional, pendidikan kesetaraan dan keterampilan).
4. Menyelenggarakan Pendidikan Anak Usia Dini untuk masyarakat
5. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan (*Life Skill*) dengan teknologi tepat guna bagi perempuan
6. Menyelenggarakan diskusi, seminar, FGD maupun kajian-kajian mengenai wacana, informasi, dan pengetahuan di bidang pendidikan
7. Menyelenggarakan diklat, kursus dan pelatihan untuk guru dan ustazah untuk peningkatan kapasitas penggerak Pendidikan
8. Menyebarkan informasi beasiswa pendidikan bagi masyarakat.
9. Mendorong taman bacaan masyarakat.
10. Menyelenggarakan kegiatan Seni Budaya Islam

E. Departemen Ekonomi dan Koperasi

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus, kader Pengajian Al-Hidayah dan kaum perempuan secara umum dalam membangun dan mengelola usaha ekonomi kreatif serta produktif, bekerja sama dengan pihak-pihak terkait.

2. Mendorong pendirian usaha ekonomi kreatif dan produktif serta profesional sesuai dengan keunggulan daerah masing-masing bagi kepengurusan pusat dan daerah.
3. Mempromosikan produk UMKM kader dan pengurus Pengajian Al-Hidayah ataupun kelompok binaan Pengajian Al-Hidayah melalui berbagai cara-cara yang strategis.
4. Melakukan pelatihan manajemen koperasi dan UMKM
5. Mengupayakan pembentukan badan-badan usaha yang strategis dan profit oriented sebagai pendukung pendanaan organisasi seperti PT, CV dan Usaha Jasa lainnya.
6. Memperkuat dan mengembangkan Yayasan serta Koperasi Pengajian Al-Hidayah
7. Bekerja sama dengan Departemen Hubungan Dalam dan Luar negeri melaksanakan usaha Haji dan Umroh

F. Departemen Tenaga Kerja

1. Mendorong program ketenagakerjaan yang responsif gender.
2. Mendukung program pemerintah untuk meningkatkan perlindungan dan peningkatan kesejahteraan pekerja perempuan baik di sektor formal maupun non-formal.
3. Bekerjasama dengan Departemen Hubungan Dalam dan Luar Negeri untuk mengadakan penyuluhan dan pembekalan spiritual bagi pekerja perempuan yang hendak keluar negeri dan sudah berada di luar negeri.
4. Bekerjasama dengan pemerintah dan instansi terkait, baik di pusat maupun daerah untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan penyuluhan dan pelatihan dalam meningkatkan kualitas pekerja perempuan.
5. Mendukung dan mendesak Pencegahan Trafficking bagi perempuan dan anak Indonesia

G. Departemen Lingkungan Hidup

1. Berperan aktif dalam program pemerintah untuk memberikan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan hidup yang sehat.
2. Menggalakkan pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk tanaman obat keluarga (TOGA), tanaman buah dan sayur.
3. Turut mendorong dan memberikan penghargaan terhadap upaya-upaya masyarakat yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan.
4. Berperan aktif dalam upaya penyelamatan ekosistem hutan mangrove/bakau dan pantai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir.

H. Departemen Hubungan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri

1. Melakukan kerjasama dengan badan/ lembaga Nasional dan Internasional, LSM/ Ormas dalam maupun luar negeri, dalam berbagai program yang sesuai dengan upaya pemberdayaan perempuan dan organisasi.
2. Mengirimkan utusan delegasi ke berbagai forum Nasional dan Internasional.
3. Memperkenalkan organisasi dan program kepada badan/ lembaga Nasional dan Internasional, LSM/ Ormas luar negeri.
4. Melakukan tukar-menukar informasi dan pengalaman dengan organisasi perempuan di luar negeri. Membangun akses Internasional melalui Website atau blog(internet).
5. Bekerja sama dengan Departemen Ekonomi dan Kebudayaan melaksanakan usaha Haji dan Umroh
6. Bekerja sama dengan Departemen Tenaga Kerja untuk mengadakan penyuluhan dan pembekalan spiritual bagi pekerja perempuan yang hendak keluar negeri dan sudah berada di luar negeri.

I. Departemen Humas dan Penelitian - Pengembangan

1. Melakukan peran dan fungsi mensosialisasikan kegiatan dan *branding* pengajian Al-Hidayah kepada publik dan pemangku kepentingan terkait.
2. Bekerjasama dengan Departemen Organisasi dalam Mengembangkan *data base* pengurus, anggota kader serta dokumentasi dan informasi Pengajian Al-Hidayah
3. Bekerjasama dengan Departemen Dakwah dalam merespon isu keagamaan yang sedang mengemuka di masyarakat.
4. Menerbitkan buku karya kader Pengajian Al-Hidayah minimal satu buku dalam satu periode kepengurusan.

REKOMENDASI MUKTAMAR IX PENGAJIAN AL-HIDAYAH TAHUN 2025

I. MUKADIMAH

Dengan memohon taufiq dan ridho Allah SWT, *Alhamdulillah* Pengajian Al-Hidayah dapat menyelenggarakan Muktamar IX dengan lancar, semoga dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang bermanfaat bagi organisasi, ummat, dan bangsa.

Pengajian Al-Hidayah merupakan organisasi kemasyarakatan perempuan Islam yang menjadi wadah pengabdian dan perjuangan kaum muslimah dengan melaksanakan program kegiatan di berbagai bidang dalam rangka turut memajukan bangsa, khususnya kaum perempuan. Adapun Visi Pengajian Al-Hidayah adalah *“terbentuknya kaum perempuan Indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, cerdas, mandiri dan sejahtera dalam membangun keluarga sakinah, mawaddah warahmah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang demokratis”*.

Dalam rangka menjalankan misi dan programnya, Pengajian Al-Hidayah menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak, kementerian, lembaga pemerintah non pemerintah, korporasi dan mitra lainnya yang sesuai dengan visi dan misi organisasi Pengajian Al-Hidayah. Setiap program yang diusung oleh Pengajian Al-Hidayah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Sejak didirikan pada tanggal 5 Oktober 1979, saat ini Pengajian Al-Hidayah sudah melewati masa pengabdian selama 46 tahun dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Pengajian Al-Hidayah memiliki struktur organisasi meliputi cabang di 37 Provinsi dan 412 kabupaten/kota serta majelis taklim hingga ke tingkat desa, memiliki masjid, koperasi, panti asuhan, taman kanak-kanak, RA, TPQ, PAUD, SD, SMP, dan SMA yang tersebar diberbagai cabang di seluruh Indonesia adalah salah satu bukti partisipasi aktif Pengajian Al-Hidayah dalam upaya meningkatkan partisipasi perempuan di berbagai bidang.

Pengajian Al-Hidayah memberikan perhatian yang sangat tinggi pada pendidikan dan pembinaan akhlak generasi muda karena mereka kelak akan melanjutkan cita-cita bangsa, dan membawa masa depan Indonesia lebih baik dan maju. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam bahwa kita tidak boleh meninggalkan generasi lemah, sebagaimana Firman Allah dalam Al- Quran surat Annisa ayat 9 : *Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.*

Di era digital, dinamika sosial, budaya, dan pendidikan mengalami transformasi yang cepat. Perubahan ini membawa peluang besar dalam memperluas akses informasi dan pendidikan, namun sekaligus menimbulkan tantangan terhadap ketahanan keluarga, pendidikan, nilai-nilai moral, dan kualitas interaksi antar

anggota keluarga. Penguatan karakter generasi muda dan kuatnya ketahanan keluarga merupakan pondasi pokok didalam mewujudkan kemajuan Bangsa.

Pengajian Al-Hidayah sebagai organisasi perempuan berbasis keagamaan memiliki peran strategis untuk hadir di tengah masyarakat, membina keluarga, dan mencetak generasi yang tangguh secara spiritual, cerdas secara intelektual, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Pengajian Al-Hidayah tidak hanya menjadi ruang untuk memperdalam ilmu agama, tetapi juga menjadi pusat pemberdayaan, pembinaan karakter, serta penguatan peran perempuan dalam mendampingi pendidikan anak dan menjaga ketahanan keluarga. Pendidikan berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi atau kurikulum yang mutakhir, tetapi juga oleh peran aktif keluarga. Di sinilah letak pentingnya kehadiran pengajian Al-Hidayah, yang mampu menjadi jembatan antara nilai-nilai tradisi keislaman dan kemajuan digital. Melalui penguatan literasi digital yang sehat, pendidikan keagamaan yang kontekstual, serta program-program pemberdayaan keluarga, Al-Hidayah berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang berpengetahuan, berakhlak, dan tahan terhadap guncangan zaman.

Kondisi terkini menunjukkan adanya pergeseran pola keberagamaan, terutama di kalangan generasi muda, yang semakin akrab dengan media digital. Pada saat yang sama, masyarakat juga menghadapi persoalan-persoalan mendesak seperti disrupsi teknologi, tantangan kesehatan mental, isu lingkungan, hingga ketidaksetaraan sosial-ekonomi. Tanpa langkah-langkah yang adaptif, pengajian yang selama ini menjadi salah satu pilar pembinaan umat, berisiko kehilangan relevansinya.

Muktamar Pengajian Al-Hidayah merupakan forum musyawarah tertinggi yang menjadi momentum strategis untuk mengevaluasi kiprah dan merumuskan langkah-langkah ke depan. Di tengah dinamika zaman yang terus bergerak cepat, umat dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari isu-isu sosial yang memerlukan respons keagamaan yang moderat dan bijaksana. Oleh karena itu, muktamar tidak hanya menjadi ajang konsolidasi internal, tetapi juga harus menghasilkan rekomendasi konkret yang relevan, solutif, dan berdampak nyata bagi umat dan bangsa.

Mencermati situasi dan kondisi politik dan sosial dan masyarakat saat ini, dalam rangka perbaikan kehidupan umat dan bangsa, maka Muktamar IX Pengajian Al-Hidayah menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

A. AGAMA

- Pentingnya moderasi beragama bukan hanya sebagai konsep, tetapi sebagai gerakan sosial yang diwujudkan melalui toleransi, komitmen kebangsaan, dan menolak kekerasan.
- Pola keberagamaan generasi muda yang dipengaruhi teknologi dan media sosial, maka penting merumuskan strategi dakwah yang menarik bagi generasi muda, serta memberikan panduan tentang etika bermedia sosial dari perspektif agama.

- Menangkal paham-paham yang dapat merusak persatuan, isu-isu strategis seperti politisasi agama dan ekstremisme serta menegaskan kembali peran organisasi keagamaan dalam menjaga kehidupan berbangsa.
- Pentingnya pendidikan akhlak sebagai pondasi utama umat, terutama bagi generasi muda yang menghadapi berbagai tantangan moral kontemporer.
- Pentingnya menjaga kesehatan mental dan spiritual dengan meningkatkan kualitas ibadah.
- Pengajian Al-Hidayah mengajak kepada para orang tua agar membekali keimanan yang kuat kepada putera-puterinya, menjalankan ibadah, serta menjauhi segala maksiat dan larangan Allah.
- Para orang tua, guru, dan masyarakat agar lebih memaksimalkan kerjasama dan sinergitas dalam upaya pembinaan generasi muda.

B. Politik dan Sosial Kemasyarakatan

- Memantapkan peran organisasi sebagai gerakan pencerahan yang berkontribusi besar bagi kemajuan umat dan bangsa.
- Perluas cakupan program keagamaan untuk melayani dan memberdayakan kelompok difabel dan kelompok rentan lainnya, sebagai bentuk implementasi ajaran Islam yang *rahmatan lil-'alamin*.
- Para pejabat pemerintah agar memberikan contoh dan teladan yang baik kepada rakyatnya, menjalankan amanah, mewujudkan kesejahteraan dan keadilan untuk seluruh rakyat.
- Pengajian Al-Hidayah mendukung terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender, pengarusutamaan gender (PUG), mendorong keterwakilan perempuan di legislatif, eksekutif dan lembaga pemerintah lainnya.

C. Kesehatan

- Pentingnya membangun ketangguhan mental dan spiritual dalam menghadapi krisis kesehatan global.
- Menyebarkan pemahaman mengenai sunnah dalam pola makan, kebersihan, dan aktivitas fisik sebagai pedoman hidup sehat di era modern.
- Mendorong peningkatan kualitas pelayanan di lembaga kesehatan berbasis Islam, seperti rumah sakit dan klinik untuk memajukan sistem pelayanan kesehatan nasional.
- Mengingat tingginya angka *stunting* (gagal tumbuh kembang pada anak) di Indonesia maka perlu dilakukan percepatan pencegahan *stunting* dengan meningkatkan Kerjasama pemerintah dengan ormas, dan masyarakat dalam program kesehatan ibu hamil, pemenuhan gizi ibu hamil dan balita, serta menjaga pola hidup sehat.

D. Ekonomi

- Pengajian Al-Hidayah mendukung program-program pemberdayaan ekonomi lokal, seperti pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis syariah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan umat dari bawah.
- Pengelolaan zakat, infak, dan shodaqoh (ZIS) agar lebih terintegrasi dan berdaya guna, dan pemanfaatannya dilakukan secara produktif, misalnya digunakan untuk modal usaha atau beasiswa Pendidikan.
- Edukasi finansial berbasis syariah bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Tujuan program ini agar pada generasi muda memahami *financial* dan dapat mengelola keuangan secara bijak sesuai prinsip Islam.
- Pemerintah perlu mengikis kesenjangan ekonomi melalui kebijakan yang memihak kepada masyarakat yang lemah atau kurang mampu.
- Meningkatkan peran perempuan dalam perekonomian khususnya pada sektor UMKM dengan memberikan akses dan bantuan permodalan sehingga perempuan lebih berdaya.
- Pengajian Al -Hidayah mendorong lahirnya Muslimah *Preneur*.

II. INTERNAL

Pengajian Al-Hidayah kembali meneguhkan diri sebagai ormas perempuan Islam yang yang beraqidah Islam dan berasas Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945 dengan mengusung visi, *"terbentuknya kaum perempuan Indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, cerdas, mandiri dan sejahtera dalam membangun keluarga sakinah, mawaddah warahmah dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang demokratis"*.

1. Pengajian Al-Hidayah melakukan dakwah secara lisan (*dakwah bil lisan*), melalui media (*dakwah bil kitabah*) serta memperbanyak kegiatan amal shalih (*dakwah bil hal*) dengan mengedepankan prinsip *Islam rahmatan lil alamin*, menebar kebaikan dan kasih sayang bagi seluruh alam.
2. Pengajian Al-Hidayah sebagai sebuah ormas perempuan yang sejajar dengan ormas perempuan lainnya perlu terus memperkuat diri baik secara kelembagaan maupun personal pengurus dan kadernya, memperluas jaringan kemitraan dengan berbagai pihak.

III. PARTAI GOLKAR

1. Pengajian Al-Hidayah memiliki ikatan historis dan ideologis yang tak terpisahkan dengan Partai Golkar. Oleh karena itu Pengajian Al-Hidayah adalah sub sistem/pendukung utama Partai Golkar yang dapat mengupayakan terlaksananya program Partai Golkar di masyarakat.
2. Pengajian Al-Hidayah adalah ormas yang mengakar dan berkembang di akar rumput. Kekuatan ini menjadi hubungan yang sinergis dan strategis demi tercapainya kemaslahatan umat dengan peran dan kekuasaan yang dimiliki

Partai Golkar. Kedua Lembaga ini perlu memperkuat sinergitas dan kerjasama yang lebih produktif dan berdampak.

3. Menghimbau kepada Partai Golkar untuk memberikan dukungan secara konkret terhadap Pengajian Al-Hidayah dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta program-program Pengajian Al-Hidayah. Dukungan dapat berupa memberikan akses program dan jaringan kerjasama dengan berbagai mitra kerja baik instansi pemerintah, lembaga maupun korporasi.
4. Mendorong Partai Golkar untuk aktif mendukung program pengarusutamaan gender melalui berbagai kebijakan, baik di internal partai Golkar, di legislatif, maupun eksekutif.